

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif Dengan Menggunakan Metode Deskriptif. Peneliti memakai pendekatan ini karena menggambarkan kondisi nyata di lapangan dan data yang dikumpulkan berupa data dari naskah wawancara, observasi, dokumentasi resmi dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang menempatkan suatu objek yang diteliti sebagai kasus.

Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian dengan prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik dan kuantifikasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang kehidupan seseorang, serita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial ataupun hubungan timbal balik.³⁴

Oleh karena itu, peneliti hendak mengkaji dan menjabarkan hasil yang telah diperoleh di MTsN 9 Nganjuk yang berkaitan dengan upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada kelas VIII.

³⁴ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 141-142.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan titik terpenting dimana penelitian kualitatif, peneliti mencari sumber sendiri dari perolehan data yang dibutuhkan. Selain itu penelitian kualitatif sumber perolehan data langsung terjun ke lapangan dan menganalisa data di lokasi. Kehadiran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian yang memberikan keuntungan bagi guru dalam dunia pendidikan. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan penelitian dalam menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, dan menyesuaikan diri dengan situasi. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian. Peneliti mendatangi lokasi penelitian pada waktu mengambil data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang dibutuhkan sebagai sumber data penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 9 Nganjuk yang beralamat di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot, Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Sekolah berakreditasi A yang berstatus Negeri berada dibawah naungan Kementrian Agama ini memiliki berbagai prestasi dari bidang Akademik maupun Non Akademik. Dengan memiliki pembiasaan-pembiasaan dalam pembelajaran sehari-hari yang dirasa oleh peneliti cukup menarik dan berkesinambungan dengan judul yang hendak diteliti oleh peneliti.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yakni merupakan bentuk dari kata-kata, tindakan, atau perilaku yang didapatkan dari wawancara, kemudian perilaku merupakan hasil yang didapatkan dari observasi. Sednagkan sumber data penelitian merupakan dimana sumber data ini yang diperlukan oleh peneliti dalam sebuah penelitiannya.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³⁵ Adapun data primer ini didapatkan dari seseorang yang terlibat daalam penelitian. Adapun perolehan data di lokasi penelitian ini didapatkan dari guru pembimbing mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas VIII di MTsN 9 Nganjuk.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang dipublikasikan oleh penulis yang tidak secara langsung melakukan penelitian atau bukan penemu teori.³⁶ Bahan acuan yang digunakan dalam data sekunder ini

³⁵ Zainal Abidin, "Mencapai Tujuan Pendidikan Islam Di Era Modern Menurut Buku Filsafat Pendidikan Islam Karya Noor Amirudin, M.Pd.I", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Gresik, 2021), 35.

³⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 129.

adalah buku bacaan, buku teks, dan ensiklopedi. Artikel-artikel dalam majalah ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data adalah data primer, dimana data primer ini diambil secara langsung pada lokasi penelitian. Dimana obyek penelitian ini bertempat di MTsN 9 Nganjuk, dan subjek yang diwawancarai adalah Bapak Mochamad Hernudin, S.Ag selaku kepala sekolah, Bapak Sumarno, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, 23 siswa kelas VIII MTsN 9 Nganjuk, serta 9 siswa kelas VIII yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data yang akurat pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti berusaha mengarahkan pembicaraan sesuai dengan fokus permasalahan yang hendak dipecahkan.³⁷

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadis, dan juga siswa di MTsN 9 Nganjuk. Wawancara

³⁷ Nursapia Sazali, *Penelitian Kualitatif* (Medan, Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 61-63.

ini digunakan sebagai pengumpulan data untuk mengetahui terkait judul yang di teliti oleh peneliti.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan proses yang berjalan dalam mengamati objek penelitian yang tertuju pada fokus penelitian. Menurut pendapat Usman dan Purnomo, observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Sukmadinata juga berpendapat bahwa observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan riyanto juga berpendapat bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dapat disimpulkan dari ketiga pendapat penulis tersebut bahwa suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁸

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara langsung di MTsN 9 Nganjuk untuk mendapatkan informasi yang belum didapat pada waktu wawancara yaitu mengenai observasi kegiatan guru pembimbing mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VIII di MTsN 9 Nganjuk pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

³⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2023), 125.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang digunakan untuk memberikan informasi terhadap objek dalam penelitian terutama dalam dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.³⁹

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi MTsN 9 Nganjuk sebagai tambahan data mengenai judul yang diambil oleh peneliti. Pada teknik ini yang dibutuhkan adalah profil MTsN 9 Nganjuk, Visi misi, struktur organisasi, data guru dan karyawan, sarana dan prasarana, data penilaian baca Al-Qur'an siswa kelas VIII, foto proses kegiatan observasi peneliti di MTsN 9 Nganjuk

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. artinya dengan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Ada perbedaan antara alat-alat penelitian dalam metode kualitatif dengan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini alat instrumen utama dalam penelitian adalah manusia.⁴⁰ Adapun instrumen pendukung antara lain:

³⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2016), 68.

⁴⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 134-135.

1. Pedoman wawancara merupakan alat bantu berupa susunan pertanyaan dalam proses pengumpulan data, seperti yang terlampir pada halaman akhir penelitian ini.

Tabel 3.1 Instrumen wawancara Siswa

Fokus Penelitian	Indikator	Daftar Pertanyaan
Permasalahan membaca Al-Qur'an Yang dialami oleh siswa dan bentuk upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an	Penyebab kesulitan membaca Al-Qur'an oleh siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. apakah siswa merasakan mempunyai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an atau kurang lancar dalam membacanya? 2. Dari segi apa yang membuat siswa merasa sulit dalam membaca Al-Qur'an? 3. Apa saja bentuk kesulitan yang dialami dalam membaca Al-Qur'an?
	Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadis dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an? 2. Apakah dengan cara yang dilakukan guru terdapat kemajuan membaca Al-Qur'an pada siswa? 3. Apakah siswa mendapat bimbingan khusus saat mengalami kesulitan selain didalam kelas?

Tabel 3.2 Instrumen wawancara guru

Fokus Penelitian	Indikator	Daftar Pertanyaan
Permasalahan membaca Al-Qur'an Yang dialami oleh siswa dan bentuk upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an	Penyebab kesulitan membaca Al-Qur'an oleh siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kesulitan yang dialami oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an? 2. Faktor apa saja yang menunjang dan menghambat siswa dalam membaca Al-Qur'an? 3. Apa keluhan yang dirasakan guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an oleh siswa?
	Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an? 2. Apakah ada target yang dicapai dalam belajar membaca Al-Qur'an oleh siswa? 3. Apakah ada program khusus disekolah yang mendukung keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an?

		4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa?
	Efektivitas Pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.	1. Bagaimana guru menyesuaikan pendekatan pembelajaran untuk menangani kesulitan membaca pada siswa? 2. Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an? 3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa?

2. Pedoman observasi diperlukan peneliti untuk mendeskripsikan data berdasarkan pengamatan lingkungan sekitar, seperti yang terlampir pada halaman akhir penelitian ini.
3. Pedoman catatan dokumentasi adalah tulisan akan peristiwa yang berbentuk catatan langsung dalam notebook serta rekaman suara saat penelitian berlangsung, seperti yang terlampir pada halaman akhir penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sugiono berpendapat bahwa keabsahan data dilakukan dalam rangka membuktikan apakah penelitian yang dilakukan ini benar-benar merupakan penelitian yang dilakukan secara ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pada uji keabsahan data ini, data yang dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji *Credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁴¹

⁴¹ Sugiono, "Analisis Perubahan Hemodinamik", (Skripsi, STT Kedirgantaraan Yogyakarta, 2021), 34-50.

Pengujian keabsahan data ini dapat menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:⁴²

1. Ketekunan pengamatan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus dan berulang-ulang dengan maksud untuk menemukan hal-hal yang terkait dengan penelitian di lapangan.

Pada tahap ini peneliti kembali ke lapangan untuk menginformasikan hasil temuan penelitian kepada responden, mengajukan pertanyaan tambahan, atau memastikan detail penelitian yang mungkin kurang jelas atau terlewat. Dengan melakukan pengecekan kembali, peneliti dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan, serta menguatkan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

2. Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan hal lain, seperti membandingkan data dengan berbagai sumber dan metode.
 - a. Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang hendak diambil datanya, pada triangulasi ini dapat dipercaya ketika diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber dan informan.⁴³

⁴² Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12.3 (2020), 45–51.

⁴³ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Jurnal Historis*, 5.2 (2020), 146–50.

Adapun pada triangulasi sumber yang digunakan oleh peneliti melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti melakukan wawancara dengan informan yang berbeda, dokumen terkait, dan observasi yang dilakukan secara langsung, peneliti membandingkan informasi yang didapatkan dari wawancara dengan informan kunci serta utama yaitu guru dan siswa untuk memastikan data tersebut akurat.

- b. Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Yang dilakukan dengan cara membandingkan data dengan cara yang berbeda.⁴⁴

Pada triangulasi metode, penelitian melibatkan penggunaan beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan survei yang dilakukan pada lokasi. Untuk mendapatkan hasil yang konsisten satu sama lain.

H. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir berpendapat bahwa pengertian analisis data sebagai upaya dalam mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴⁵

⁴⁴ M Zaini Miftah, "Pemanfaatan Edmodo Sebagai Alat Online Di Kelas Menulis EFL Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa", (IAIN Salatiga, 2018),53-54.

⁴⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 17.33 (2019), 81.

Untuk mencapai tujuan penelitian, data yang diperoleh akan dianalisis dan disimpulkan secara kualitatif deskriptif baik data primer atau sekunder. Analisis pada penelitian kualitatif merupakan kumpulan berwujud kata-kata yang disusun dalam kategori dengan menggunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait. Yakni, Guru dan Siswa di MTsN 9 Nganjuk. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa

yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁴⁶

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong terdapat tiga tahap dalam penelitian kualitatif, diantaranya:⁴⁷

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini meliputi menyusun racngan penelitian, memilih lokasi pada penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan pada etika penelitian.

⁴⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol 17.33 (2018), 94.

⁴⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan" *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 53.9, (2019), 228.

2. Tahap lapangan

Pada tahapan ini meliputi pengumpulan pada data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Tahap pengolahan data

Pada tahap pengolahan data meliputi dari reduksi data, display data, analisis data dan mengambil kesimpulan serta verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya pada MTsN 9 Nganjuk.